

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Dari 50 DAMIU di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Depok, didapatkan sebagian besar air yang diproduksi terkontaminasi oleh coliform. Kualitas sanitasi tempat dan higiene penjamah berada pada kategori yang kurang baik, namun untuk sanitasi peralatan sudah baik.
- b. Tidak ada hubungan antara sanitasi tempat, sanitasi peralatan, dan higiene penjamah dengan kontaminasi *coliform* pada DAMIU di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok Tahun 2022

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pengusaha DAMIU

- a. Pemilik atau pengusaha depot diharapkan mempertahankan dan meningkatkan perhatian terhadap kondisi alat produksi seperti kelayakan, kelengkapan serta kualitas alat yang digunakan agar menghasilkan air minum yang sesuai standar.
- b. Pemilik depot dapat membuat aturan terkait urutan operasi tata cara standar pengisian galon agar saling menjaga antara pengusaha dan konsumen serta diberlakukannya batas wilayah konsumen memasuki tempat pengisian galon. Peraturan tersebut dapat dicetak dan ditempel pada sekitar lokasi pengisian galon.
- c. Pemilik depot dapat menyediakan fasilitas sanitasi dasar untuk higiene personal (penjamah/konsumen) seperti tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan air mengalir dan sabun. Apabila tidak sanggup, maka dapat menyediakan *hand sanitizer*.
- d. Pemilik depot dapat menyediakan tisu alkohol untuk mensterilkan tempat pengisian galon agar lebih praktis.

- e. Pemilik depot dapat memasang himbauan larangan tertulis (ditempel dan mudah dilihat) kepada konsumen untuk tidak menitipkan galon yang sudah berisi air pada depot.
- f. Karyawan DAMIU dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat saat melakukan pengolahan air ataupun pelayanan konsumen seperti tidak merokok, selalu mencuci tangan dengan sabun dan membilasnya dengan air mengalir (dilakukan juga ketika sehabis BAB dan BAK) serta tidak minum atau makan saat berada pada wilayah pengolahan air.
- g. Pemilik depot dianjurkan untuk mengikuti pelatihan mengenai higiene sanitasi DAMIU dan memiliki sertifikat laik higiene sanitasi untuk usahanya.
- h. Pemilik depot diharapkan rutin setiap sebulan sekali untuk melakukan uji lab pada sampel air minumannya, khususnya untuk parameter mikrobiologis. Hasil uji laboratorium tersebut kemudian ditempel pada ruangan depot yang mudah terlihat oleh konsumen.

V.2.2 Bagi Masyarakat Sekitar Lokasi Penelitian

- a. Masyarakat diharapkan membeli air minum pada DAMIU yang rutin dilakukan uji laboratorium dan dilakukan pengawasan oleh lembaga yang berwenang dengan melihat lembar uji laboratorium pada depot serta tertempelnya stiker pengawasan pada depot.
- b. Apabila terdapat keluhan terkait temuan mencurigakan yang dilakukan oleh pelaku usaha depot, maka dapat menyampaikan laporan pada dinas terkait.

V.2.3 Bagi Dinas Kesehatan

- a. Memberikan pengawasan dan pembinaan rutin kepada pelaku usaha depot mengenai higiene sanitasi yang sesuai dengan standar.
- b. Meningkatkan intensitas pemberian pelatihan langsung terkait pengolahan air minum dan higiene sanitasi kepada pelaku usaha DAMIU.

- c. Mempercepat proses penerbitan sertifikat pelatihan higiene sanitasi DAMIU dan memberikan penyuluhan kepada pelaku usaha jika akan memperpanjang sertifikat tersebut.
- d. Menganggarkan pemeriksaan kualitas air minum isi ulang di Kecamatan Pancoran Mas secara berkala.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan variabel independen lain seperti sumber air baku dan lama penyimpanan air baku atau dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kontaminasi bakteriologis pada air minum isi ulang.
- b. Melakukan pengembangan penelitian serupa dengan memasukkan variabel terkait perilaku konsumen air minum isi ulang.